

## ABSTRAK

### **Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “LB” Di PMB KS Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020**

Ni Kadek Bunga Pringgani Tatar Putri, Ni Komang Sulyastini, Ni Nyoman Ayu  
Dwi Astini, S.ST., M.Pd

Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

[bungapringgani554@gmail.com](mailto:bungapringgani554@gmail.com), [nikomangsulyastini@gmail.com](mailto:nikomangsulyastini@gmail.com),  
[ayu.dwi.astini@undiksha.ac.id](mailto:ayu.dwi.astini@undiksha.ac.id)

Dalam Kehamilan terjadi beberapa perubahan pada sistem tubuh sehingga sering kali menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu TM 3 salah satunya adalah nyeri perut bawah yang disebabkan karena rahim yang membesar sehingga mengakibatkan adanya tekanan pada kandung kemih yang berlokasi di bagian bawah perut. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, BBL, dan nifas dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang berlokasi di PMB “KS” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I yang dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan juni 2021, dengan subjek penelitian yaitu Perempuan “LB” UK 38 Minggu. Tehnik pengumpulan data pada kasus ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian Pr. “LB” tidak mengalami tanda-tanda bahaya, masalah yang ditemukan adalah pada saat kehamilan pasien mengeluh nyeri symphysis. Dari hasil penelitian diperoleh diagnosa Pr. “LB” 28 tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 40 Minggu 3 Hari. Pada kala I tidak ada penyulit, Kala II berlangsung selama 25 menit, Kala III berlangsung selama 10 menit dan Kala IV tidak terdapat laserasi. Penulisan patograf sudah lengkap dan tidak terdapat masalah dan dilakukan IMD segera setelah lahir. Masa nifas berjalan dengan fisiologis dan pengeluaran ASI lancar. Setelah diberikan asuhan secara komprehensif keluhan nyeri symfisis yang dialami oleh perempuan “LB” sudah dapat diatasi dengan memberikan asuhan sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan, dan dapat disimpulkan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

***Kata Kunci : IbuHamil Trimester III, Nyeri Symphysis, Continuity Of Care (COC)***

## ABSTRACT

### **Comprehensive Midwifery Care for “LB” Women at PMB KS In the Working Area of the Sawan I Health Center 2020**

Ni Kadek Bunga Pringgani Tatar Putri, Ni Komang Sulyastini, Ni Nyoman Ayu  
Dwi Astini, S.ST., M.Pd

Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

[bungapringgani554@gmail.com](mailto:bungapringgani554@gmail.com), [nikomangsulyastini@gmail.com](mailto:nikomangsulyastini@gmail.com),  
[ayu.dwi.astini@undiksha.ac.id](mailto:ayu.dwi.astini@undiksha.ac.id)

During pregnancy there are several changes in the body's system so that it often causes discomfort to the TM 3 mother, one of which is lower abdominal pain caused by an enlarged uterus, resulting in pressure on the bladder which is located in the lower abdomen. The purpose of this final report is to provide continuous midwifery care for pregnant, maternity, BBL, and postpartum women using a midwifery management approach. The method used is a descriptive research method with a case study approach located at PMB "KS" in the Working Area of the Sawan I Health Center which was carried out from April to June 2021, with the research subject being Female "LB" UK 38 weeks. Data collection techniques in this case were carried out by interview, observation, physical examination, and documentation studies. The results of the research by Pr. "LB" did not experience any danger signs, the problem found was that during pregnancy the patient complained of symphysis pain. From the results of the study obtained the diagnosis of Pr. “LB” 28 years G1P0A0 Gestational Age 40 weeks 3 days. In the first stage there are no complications, the second stage lasts for 25 minutes, the third stage lasts 10 minutes and the fourth stage there is no laceration. The pathograph writing was complete and there were no problems and an IMD was performed immediately after birth. The puerperium runs physiologically and breast milk is released smoothly. After being given comprehensive care, complaints of symphysis pain experienced by "LB" women can be overcome by providing care in accordance with the standard of care for midwifery services, and it can be concluded that there is no gap between theory and case.

***Kata Kunci : Ibu Hamil Trimester III, Nyeri Symphysis, Continuity Of Care (COC)***